



**PENERAPAN TIK DALAM PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KUWARASAN KEBUMEN**

Arum Megasari, Eliyanto

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

Email : arummegal13@gmail.com

Abstract

This study aims 1) To describe the application of Information and Communication Technology (ICT) in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMP Negeri 1 Kuwarasan, Kebumen. 2) It also explores students' responses and perceptions of ICT-based PAI learning, and 3) identifies supporting and inhibiting factors that arise in its implementation. This research is a qualitative research. The students studied were students of class VIII of SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen, namely class VIII A and VIII H. The data collected were in the form of research observation data and interview results with the Principal, Islamic Religious Education Teachers and students of class VIII A and VIII H. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification. The results indicate that the application of ICT in PAI learning is quite optimal through the use of media such as PowerPoint, instructional videos, and animations appropriate to the material. Student responses to ICT-based learning tend to be positive, marked by increased participation, focus, and learning motivation. Supporting factors for ICT implementation include the availability of school facilities (projectors, laptops, internet), teacher competence, and student enthusiasm. Inhibiting factors include technical constraints such as unstable internet connections and sometimes blurry projector quality. This study confirms that the integration of ICT in PAI learning can create a more interactive, enjoyable, and relevant learning environment for the digital generation.

Keyword : ICT, Islamic Religious Education, Learning Motivation

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan penerapan TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kuwarasan. (2) Untuk menggali respon dan persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis TIK dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar di SMP Negeri 1 Kebumen. (3) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan TIK pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Peserta didik yang diteliti adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen yaitu kelas VIII A dan VIII H. Data yang dikumpulkan berupa data observasi penelitian dan hasil wawancara Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa kelas VIII A dan VIII H. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TIK dalam pembelajaran PAI berlangsung cukup optimal melalui penggunaan media



seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan animasi yang sesuai dengan materi. Respon siswa terhadap pembelajaran berbasis TIK cenderung positif, ditandai dengan meningkatnya partisipasi, fokus, serta motivasi belajar. Faktor pendukung penerapan TIK meliputi ketersediaan fasilitas sekolah (proyektor, laptop, internet), kompetensi guru, serta antusiasme siswa. Adapun faktor penghambat meliputi kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kualitas proyektor yang kadang buram. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi TIK dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital.

Kata Kunci: *TIK, Pendidikan Agama Islam, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Dunia digital tidak hanya menyediakan informasi secara cepat, tetapi juga mengubah cara interaksi, berpikir, dan belajar. Pendidikan masa kini dituntut untuk adaptif dan responsif terhadap kebutuhan generasi digital melalui media dan aplikasi pembelajaran berbasis TIK yang memudahkan akses informasi, visualisasi materi, serta menciptakan ruang belajar yang lebih fleksibel dan menyenangkan.¹ Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, perlu menyesuaikan metode pembelajarannya dengan perkembangan teknologi. Materi PAI yang bersifat teoretis sering dianggap kurang menarik jika disampaikan secara konvensional, sehingga penerapan TIK, seperti video pembelajaran, animasi, dan platform digital, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.²

Keberhasilan penerapan TIK dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi secara tepat, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna. Motivasi belajar siswa, khususnya motivasi intrinsik, juga dapat meningkat melalui penggunaan media digital yang menarik dan relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka.³ Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan TIK dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kuwarasan

¹ Susanto. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo, 2020).

² Zakiyah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

³ Rivai. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021).



Kebumen. Sedangkan rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan TIK dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen? 2) Bagaimana respon dan persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis TIK dalam meningkatkan motivasi belajar? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan TIK pada pembelajaran PAI.

Sedangkan tujuannya adalah 1) Mendeskripsikan penerapan TIK dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan. 2) Menggali respon dan persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis TIK terkait peningkatan motivasi belajar. Dan 3) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan TIK dalam pembelajaran PAI. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Dunia digital tidak hanya menyediakan informasi secara cepat, tetapi juga mengubah cara interaksi, berpikir, dan belajar. Pendidikan masa kini dituntut untuk adaptif dan responsif terhadap kebutuhan generasi digital melalui media dan aplikasi pembelajaran berbasis TIK yang memudahkan akses informasi, visualisasi materi, serta menciptakan ruang belajar yang lebih fleksibel dan menyenangkan.⁴

Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, perlu menyesuaikan metode pembelajarannya dengan perkembangan teknologi. Materi PAI yang bersifat teoretis sering dianggap kurang menarik jika disampaikan secara konvensional, sehingga penerapan TIK, seperti video pembelajaran, animasi, dan platform digital, dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.⁵

Keberhasilan penerapan TIK dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi secara tepat, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna. Motivasi belajar siswa, khususnya motivasi intrinsik, juga dapat meningkat melalui penggunaan media digital yang menarik dan relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka.⁶

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan TIK dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kuwarasan

⁴ Susanto. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo, 2020).

⁵ Zakiyah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

⁶ Rivai. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021).



Kebumen. Sedangkan rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan TIK dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen? 2) Bagaimana respon dan persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis TIK dalam meningkatkan motivasi belajar? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan TIK pada pembelajaran PAI.

Sedangkan tujuannya adalah 1) Mendeskripsikan penerapan TIK dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan. 2) Menggali respon dan persepsi siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis TIK terkait peningkatan motivasi belajar. Dan 3) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan TIK dalam pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggambarkan kondisi secara rinci dan faktual berdasarkan pengalaman serta pandangan subjek penelitian, tanpa menggunakan data kuantitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kuwarasan, pada rentang bulan Juli–Agustus 2025. Subjek dan Informan Penelitian meliputi: (1) Guru PAI kelas VIII sebagai informan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis TIK. (2) Siswa kelas VIII dari dua kelas untuk memperoleh gambaran beragam terkait respons dan motivasi belajar. (3) Kepala Sekolah, untuk informasi terkait kebijakan, sarana-prasarana TIK, dan dukungan teknis.

Teknik Pengumpulan data melalui metode kualitatif berikut: (1) Observasi, untuk mencatat aktivitas, perilaku, dan situasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian, (2) Wawancara, untuk menggali pengalaman, pemahaman, dan pendapat informan melalui tanya jawab. (3) Dokumentasi, untuk menelusuri dan mengumpulkan data dari dokumen atau arsip yang relevan.⁷

Teknik Analisis Data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) Reduksi Data, menyaring dan

⁷ Ibid, 12.



menyusun data penting secara sistematis agar relevan dengan fokus penelitian⁸, (2) Penyajian Data, menyusun informasi yang telah diolah agar mudah dipahami dan dianalisis. (3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, merumuskan makna dari data dan memvalidasinya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

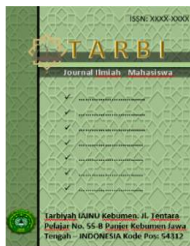
Penerapan TIK dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen

Di kelas VIII A, penerapan TIK dimulai dengan persiapan perangkat berupa laptop, proyektor, dan koneksi internet. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan apersepsi singkat, kemudian menayangkan slide PowerPoint tentang pengertian iman kepada kitab-kitab Allah dan memutar video singkat dari YouTube. Siswa terlihat lebih fokus, mencatat poin penting, dan aktif bertanya setelah video selesai. Kegiatan penutup berupa rangkuman dan tugas rumah melalui Google Form, dikarenakan waktu terbatas (40 menit). Kendala teknis berupa koneksi internet yang lambat dapat diatasi guru dengan penjelasan lisan.

Sementara itu, di kelas VIII H, guru menggunakan PowerPoint dan video animasi tentang iman kepada kitab-kitab Allah. Video animasi terbukti menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman materi yang abstrak, serta menumbuhkan rasa ingin tahu. Kendala yang muncul berupa proyektor buram segera diperbaiki guru sehingga pembelajaran tetap berjalan lancar.

Secara teori, TIK berfungsi sebagai media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara lebih jelas dan menarik, meningkatkan keterlibatan kognitif dan afektif siswa, serta mendukung tercapainya tujuan PAI, yaitu pembentukan pemahaman ajaran Islam dan penanaman nilai keimanan dan akhlak mulia. Motivasi intrinsik siswa meningkat karena pembelajaran lebih relevan dan menyenangkan. Kendala teknis yang muncul menjadi faktor penghambat, namun keterampilan guru dalam mengelola hambatan tersebut memastikan proses pembelajaran tetap efektif.

⁸ Rijali, A. "Analisis data kualitatif". *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), (2018).



Respon dan Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran PAI Berbasis TIK untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen

Siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran berbasis TIK. Di kelas VIII A, mereka aktif mencatat dan bertanya setelah video ditayangkan. Di kelas VIII H, video animasi membuat suasana belajar lebih hidup dan menyenangkan. Siswa merasa materi lebih mudah dipahami melalui media visual dan audio yang menarik.

Penggunaan TIK mempermudah pemahaman konsep-konsep keagamaan yang abstrak dan meningkatkan motivasi belajar, motivasi merupakan dorongan internal yang menggerakkan peserta didik untuk aktif dalam belajar dan mencapai tujuan. Media visual berfungsi sebagai stimulus yang memperkuat motivasi intrinsik siswa. Temuan ini juga memperkuat pandangan Rivai bahwa motivasi menjadi penggerak sekaligus pengarah aktivitas belajar.

Meskipun terdapat kendala teknis seperti perangkat error, listrik padam, dan koneksi internet lambat, siswa tetap berharap agar pembelajaran berbasis TIK lebih sering diterapkan karena terbukti membuat pembelajaran lebih hidup, menyenangkan, dan bermakna.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan TIK dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen

Faktor Pendukung penerapan TIK dalam pembelajaran PAI: (1) Fasilitas sekolah memadai: Setiap kelas memiliki proyektor, laptop, dan beberapa titik akses internet, memungkinkan materi berbasis TIK ditampilkan dengan lancar. (2) Kompetensi guru PAI: Guru mampu mengoperasikan media TIK, menayangkan PowerPoint dan video, serta mengatasi kendala teknis sehingga pembelajaran tetap efektif. (3) Program pengembangan profesional guru: Pelatihan IT, workshop, MGMP, dan komunitas belajar (Kombel) meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. (4) Dukungan kebijakan sekolah: Sekolah mendorong inovasi pembelajaran berbasis TIK sehingga guru merasa lebih percaya diri. (5) Antusiasme siswa: Minat tinggi siswa terhadap TIK tercermin dari partisipasi aktif dalam diskusi, menonton video, dan bertanya.

Faktor Penghambat penerapan TIK dalam pembelajaran PAI: (1) Gangguan teknis: Koneksi internet tidak stabil, proyektor buram, atau file media lambat dibuka. (2) Perbedaan kompetensi guru: Beberapa guru senior masih kurang percaya diri menggunakan teknologi. (3) Kebijakan sekolah terkait perangkat siswa: Larangan membawa HP membatasi interaksi langsung siswa



dengan media TIK. (4) Keterbatasan waktu pembelajaran: Durasi pertemuan yang singkat membuat pemanfaatan media TIK tidak maksimal.

Secara keseluruhan, faktor pendukung seperti fasilitas memadai, kompetensi guru, dukungan kebijakan, dan antusiasme siswa meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI berbasis TIK. Faktor penghambat bersifat teknis maupun non-teknis, namun guru mampu mengantisipasi hambatan tersebut sehingga kualitas pembelajaran tetap terjaga. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi TIK berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK tidak hanya berperan sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai strategi penting dalam menciptakan suasana belajar yang relevan dengan kebutuhan generasi digital. Penggunaan media seperti presentasi interaktif, video, dan animasi mampu memperjelas materi abstrak, meningkatkan fokus, serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa TIK memiliki potensi besar untuk mengubah pembelajaran PAI yang sebelumnya cenderung konvensional menjadi lebih dinamis dan bermakna.

Respon positif siswa yang merasa lebih termotivasi dan antusias memperkuat pemahaman bahwa teknologi dapat menjadi jembatan antara konten keagamaan yang bersifat konseptual dengan pengalaman belajar yang menyenangkan. Faktor pendukung seperti fasilitas memadai, kompetensi guru, dan kebijakan sekolah memberikan landasan kuat bagi keberhasilan penerapan TIK. Namun, kendala teknis dan keterbatasan kebijakan tertentu tetap menjadi tantangan yang perlu diantisipasi secara kreatif oleh guru dan lembaga pendidikan.

Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi teknologi guru dan penguatan sarana prasarana sekolah menjadi kebutuhan mendesak. Selain itu, diperlukan kebijakan yang fleksibel namun terarah agar pemanfaatan teknologi tetap terkendali dan sesuai tujuan pendidikan. Untuk penelitian selanjutnya, kajian dapat diarahkan pada pengembangan model pembelajaran PAI berbasis TIK yang lebih sistematis, evaluasi efektivitas media digital tertentu terhadap capaian kompetensi, atau penelitian tindakan kelas untuk mengukur



peningkatan motivasi belajar secara kuantitatif.

Rekomendasi penelitian agar kajian diperluas dengan melibatkan lebih banyak lokasi atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan dapat dibandingkan secara lintas konteks. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode kuantitatif atau pendekatan campuran untuk melihat pengaruh penerapan TIK terhadap hasil belajar siswa secara statistik, atau memfokuskan pada variabel lain seperti keterampilan berpikir kritis, sikap religius, maupun penguasaan materi. Selain itu, penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis TIK yang inovatif dapat menjadi kontribusi baru dalam pembelajaran PAI, disertai kajian mendalam mengenai faktor eksternal seperti kebijakan sekolah, sarana prasarana, serta kompetensi guru yang memengaruhi efektivitas penerapan TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., & Untari, R. S. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. Umsida Press.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33).
- Rivai. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto. (2020). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Sutiah, D. R., & Pd, M. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Desa Multikultural*. Nlc.